

**PERANCANGAN INTERIOR
TUGU CHOCOLATE
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



PERANCANGAN

oleh:

Arizal Nur Aditya

NIM 1712074023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

PERANCANGAN INTERIOR TUGU CHOCOLATE DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Arizal Nur Aditya

NIM 1712074023

Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta

ABSTRAK

Tugu Chocolate merupakan salah toko chocolate terbesar di kawasan Kotagede. Namun, Tugu Chocolate memiliki interior yang terbilang kurang menarik maka dari itu perlu dilakukan perancangan ulang. Solusi ini diberikan dengan tujuan memberikan hal baru dan kesan berbeda dibandingkan toko chocolate lainnya, serta lebih mampu mengedukasi masyarakat di era modern. Proses redesign dimulai dengan mengumpulkan data berupa fakta lapangan yang meliputi pengukuran, pengamatan dan wawancara dari berbagai sumber yang terkait. Selanjutnya dengan memaparkan masalah yang terdapat pada Tugu Chocolate. Proses masalah tersebut akan menjadi acuan untuk mencari solusi berupa ide dan pengembangan desain. Beberapa ide akan dilakukan evaluasi untuk mendapatkan desain terbaik. Tujuan Perancangan Interior Tugu Chocolate Yogyakarta adalah menciptakan interior yang mampu memberi pengalaman spesial dengan merasakan suasana Indische. Hasil dari perancangan ulang mementingkan fungsi dan kelengkapan fasilitas. Fungsi yang dimaksud meliputi sirkulasi, layout furniture, dan penataan lighting sesuai dengan kebutuhan. Kelengkapan meliputi fasilitas workshop yang lengkap sesuai dengan kebutuhan selain itu juga ada penambahan ruang edukasi. Perancangan ini menggunakan unsur utama Omah Kalang dan Babon ANIEM Kotagede sebagai unsur pendukung. Berdasarkan hal tersebut diharapkan dapat menjadikan Tugu Chocolate berbeda dengan toko chocolate lainnya di kawasan Kotagede.

Kata kunci: Tugu Chocolate Kotagede, Interior Toko Cokelat, *Indische*, Omah Kalang.

ABSTRACT

Tugu Chocolate is one of the biggest chocolate shops in the Kotagede area. However, Tugu Chocolate has an interior that is somewhat unattractive and therefore needs to be redesigned. This solution is provided with the aim of providing something new and a different impression compared to other chocolate shops, as well as being more able to educate people in the modern era. The redesign process begins with collecting data in the form of field facts which include measurements, observations and interviews from various related sources. Next, by explaining the problems found in the Chocolate Monument. The problem process will be a reference for finding solutions in the form of ideas and design development. Several ideas will be evaluated to get the best design. The purpose of the Interior Design of Tugu Chocolate Yogyakarta is to create an interior that is able to provide a special experience by feeling an Indische atmosphere. The results of the redesign emphasize the function and completeness of the facilities. The functions in question include circulation, furniture layout, and lighting arrangements according to needs. Completeness includes complete workshop facilities according to needs besides that there is also an additional educational room. This design uses the main elements of Omah Kalang and Babon ANIEM Kotagede as supporting elements. Based on this, it is hoped that Tugu Chocolate will be different from other chocolate shops in the Kotagede area.

Keywords: Kotagede Chocolate Monument, Chocolate Shop Interior, Indische, Omah Kalang.

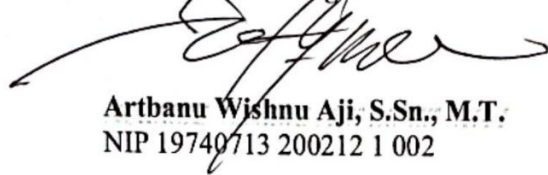
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR TUGU CHOCOLATE diajukan oleh Arizal Nur Aditya NIM 1712074023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal ... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Telah diperiksa dan disetujui:

Dosen Pembimbing I



Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T.
NIP 19740713 200212 1 002

Dosen Pembimbing II



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP 19770315 200212 1 005

Cognate/Anggota



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
NIP 19730129 200501 1 001

Kepala Program Studi Desain Interior



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
NIP 19730129 200501 1 001

Ketua Jurusan Desain

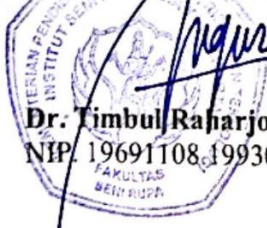


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP 19770315 200212 1 005

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Dr. Timbul Rajarjo, M. Hum
NIP. 19691108.199303 1 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir perancangan ini dengan baik. Laporan ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar kesarjanaan Strata 1 (S-1) Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

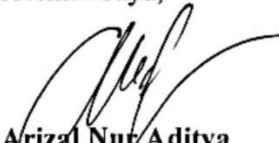
1. Gusti Allah atas segala hidayah dan karunia-Nya.
2. Nabi besar Muhammad SAW. Sosok yang senantiasa memberikan contoh dan suri tauladan yang baik bagi umatnya.
3. Kedua orang tua saya, Slamet Haryanto dan Endarti Muji Rahayu yang berjuang untuk memberikan dorongan mental dan material. Serta saudara laki-laki Pratama Gilang yang telah memberi dorongan semangat.
4. Yth. Bapak Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T. dan Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
5. Yth. Bapak Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Dosen Wali atas segala masukan, motivasi dan doanya.
6. Yth. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Yth. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M. Hum selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Yth. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
10. Mas Dede Affian Surya yang selalu bersedia memberi bantuan, dorongan dan dukungan.
11. Teman-teman Menahem, Yoga Arih, Bima Rihardika, Dien Asa, dan Ralifiyan yang telah memberi dukungan dan dorongan dalam segi apapun.
12. Paperplane Book Store, Mas Azwar, dan Mbak Manda yang telah memberi bantuan dan dukungan.
13. Teman-teman studio Mas Arya, Mas Dani, Mas Dio, Hestu, Wikan yang telah memberi support dan hiburan.
14. Kelvin Rizki Andrian, temen seperjuangan yang memberi banyak pelajaran.
15. Teman-teman seperjuangan Tugas Akhir yang telah berjuang dan bertukar pikiran.
16. Teman-teman prodi Desain Interior ISI Yogyakarta.
17. Serta semua pihak yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 5 Desember 2022

Hormat Saya,



Arizal Nur Aditya
NIM 1712074023

SURAT PERNYATAAN KEBENARAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Arizal Nur Aditya

Nomor Induk Mahasiswa : 1712074023

Nomor Identitas / KTP : 3471140706980001

Alamat : Dalem RT45 RW10 Purbayan, Kotagede,
Yogyakarta, DIY

Nomor HP / WA : 0895341148173

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data dan laporan dalam dokumen ini benar adanya.
2. Bersedia mematuhi peraturan dan Tata Tertib Mahasiswa ISI Yogyakarta
3. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa data dalam dokumen yang diberikan tidak benar dan atau melanggar kesepakatan / Peraturan dan Tata Tertib Mahasiswa ISI Yogyakarta serta melanggar ketentuan lain yang telah ditetapkan oleh Perusahaan tempat Kerja Profesi maupun hukum yang terkait dan berlaku di Indonesia, maka bersedia dikenakan sanksi dan tindakan hukum.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan penuh tanggung jawab untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Desember 2022

Yang membuat pernyataan


Arizal Nur Adit
NIM 171207402



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	4
KATA PENGANTAR	5
SURAT PERNYATAAN KEBENARAN DATA	7
.....	7
DAFTAR ISI.....	8
DAFTAR GAMBAR	8
BAB I	9
A. LATAR BELAKANG.....	9
B. PROSES DAN METODE DESAIN.....	10
1. Proses Desain	10
2. Metode Desain.....	12

DAFTAR GAMBAR

BAB I

Gambar 1. 1 Bagan Pola Pikir Perancangan	10
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

D.I.Yogyakarta merupakan salah satu kota yang termasuk ke dalam jajaran kota pariwisata di Indonesia yang banyak diburu oleh wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Banyaknya tempat wisata yang ditawarkan oleh kota Yogyakarta menjadikan kota ini selalu ramai oleh pengunjung atau wisatawan. Yogyakarta yang dikenal sebagai Kota Pelajar ini juga disebut-sebut sebagai Kota Pariwisata juga. Hal ini karena banyaknya wisatawan yang datang untuk menikmati Kota Yogyakarta dan isinya, termasuk destinasi wisata.

Perkembangan bisnis pada sektor pariwisata sangat pesat khususnya dibidang toko oleh-oleh dan cinderamata. Namun, hal ini tidak diikuti dengan kesadaran yang tinggi terhadap kebudayaan. Kebanyakan toko itu hanya menyediakan tempat yang menarik tanpa adanya nilai edukasi budaya maupun sejarah didalamnya. Perlunya membuat sebuah suasana ruangan yang mampu menceritakan sejarah. Pembangunan toko disebuah bangunan cagar budaya selain mampu menarik minat beli juga mampu menghidupkan kembali bangunan cagar budaya.

Pada akhirnya banyak daerah yang mempunyai bangunan heritage mulai sadar untuk menjaga dan melestarikan peninggalan jaman dahulu dengan mengolahnya menjadi objek wisata, museum, bahkan menjadikannya toko. Salah satunya adalah bangunan tua di Kotagede, Yogyakarta yang akan didesain ulang menjadi sebuah toko coklat yang bernama “Tugu Chocolate”.

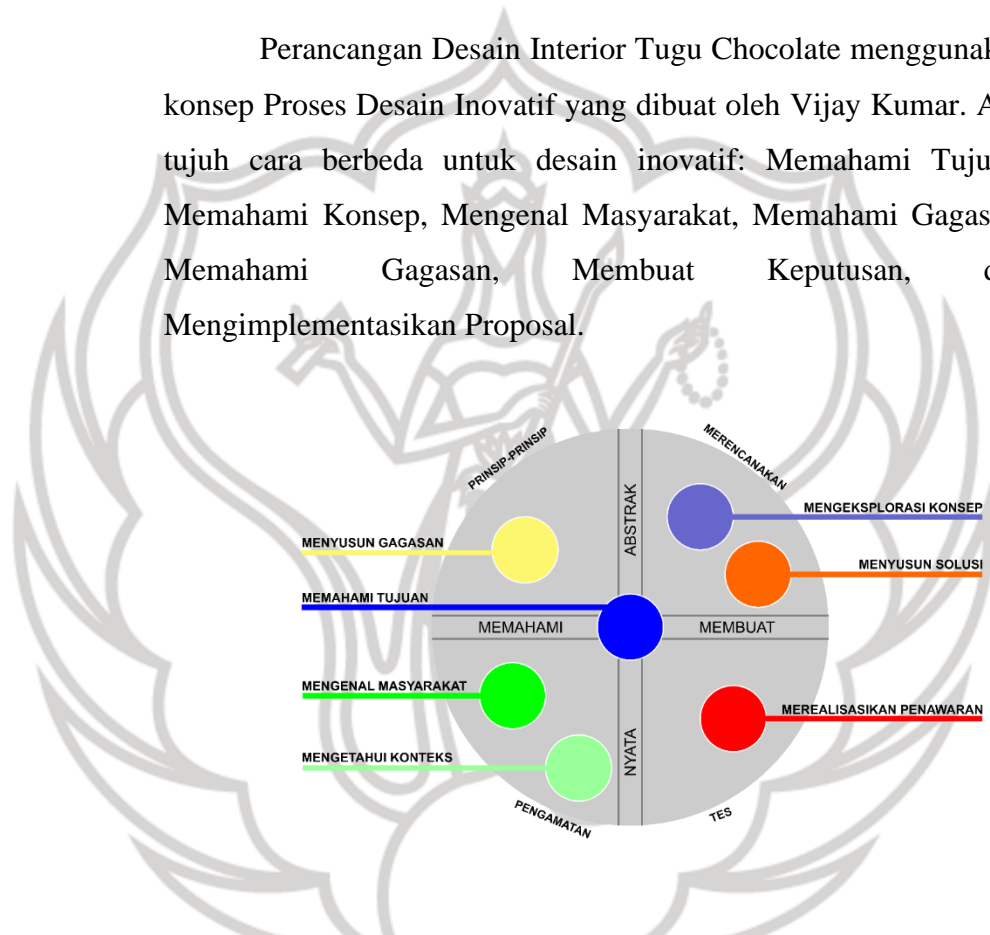
Dalam pembangunannya Tugu Chocolate sasaran penjualan akan ditujukan untuk semua kalangan khususnya wisatawan yang

berkunjung ke wilayah Kotagede, dengan menerapkan jenis retail dan kafe.

B. PROSES DAN METODE DESAIN

1. Proses Desain

Perancangan Desain Interior Tugu Chocolate menggunakan konsep Proses Desain Inovatif yang dibuat oleh Vijay Kumar. Ada tujuh cara berbeda untuk desain inovatif: Memahami Tujuan, Memahami Konsep, Mengenal Masyarakat, Memahami Gagasan, Memahami Gagasan, Membuat Keputusan, dan Mengimplementasikan Proposal.



Gambar 1. 1 Bagan Pola Pikir Perancangan

(Sumber: Kumar, *101 Design Methods: A Structure Approach For Driving Innovation In Your Organization*. 2012)

a. Memahami Tujuan

Proses ini adalah langkah pertama yang akan ada lima langkah untuk memutuskan di mana untuk memulainya. Mengumpulkan berita terbaru, memetakan pengamatan, melihat tren terbaru, menyusun ulang masalah, dan menetapkan tujuan awal.

b. Mengetahui Konteks

Memeriksa kondisi atau peristiwa yang memengaruhi lingkungan di mana penawaran inovasi kita akan tercipta. Dengan cara merencanakan penelitian, mencari dasar pengetahuan, memetakan evolusi, melakukan perbandingan, mendiagnosis kondisi dan bertanya pada ahli.

c. Mengetahui Masyarakat

Tujuan utama pada tahapan ini adalah menarik gagasan-gagasan penting. Untuk bisa menarik gagasan-gagasan terpenting dari pengamatan, kita perlu mengamati, menanyakan, dan melibatkan orang-orang serta mengorganisir hasilnya.

d. Menyusun Gagasan

Pada proses ini kita menganalisa apa yang telah dipelajari dari proses sebelumnya, menggunakan campuran berbagai jenis metode untuk memperoleh berbagai perspektif dari konteks demi pemahaman yang lebih lengkap.

e. Mengeksplorasi Konsep

Dalam proses ini dilakukan proses brainstorming untuk mengidentifikasi peluang dan mulai eksplor konsep-konsep yang baru.

f. Menyusun Solusi

Kemudian tahapan ini solusi tersebut menjadi gambaran untuk memberikan pemahaman mendalam dari “apa yang mungkin”. Tahapannya adalah: menghasilkan pilihan-pilihan, membuat sistematika konsep, mengevaluasi konsep, komunikasikan konsep, dan mengelompokkan / mengorganisasi solusi.

g. Merealisasikan Penawaran

Tahapan yang terakhir kita dapat memastikan solusi-solusi yang telah muncul dapat teruji berdasarkan pengalaman-pengalaman yang ada.

2. Metode Desain

a. Metode Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah

Metode pengumpulan data dibagi menjadi beberapa metode dari Vijay Kumar, yaitu proses memahami tujuan (1) *Fakta-Fakta Kunci*, ini adalah informasi singkat yang diperoleh dari Tugu Chocolate. Mengetahui konteks yaitu, (2) *Wawancara Pakar Subjek*, adalah wawancara kepada pemilik toko, karyawan toko, pengunjung, dan tim ahli yang memahami tentang perancangan ruang komersial retail.

Metode pemecahan masalah juga dipecah menjadi beberapa metode dengan menggunakan metode Vijay Kumar yang merupakan proses mengenal masyarakat (1) *Kunjungan Lapangan* yang melakukan penelitian pada toko tersebut untuk mengidentifikasi objek terlebih dahulu. Kegiatan Proses Pengembangan Ide (2) *Menyusun Daftar Kegiatan* yang dilakukan di toko untuk mengidentifikasi daftar kebutuhan pengguna ruang.

b. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

Metode pencarian ide yang digunakan adalah proses eksplorasi konsep melalui metode sesi pembentukan ide yang mengidentifikasi ide-ide yang akan digunakan sebagai solusi untuk Tugu Chocolate. Metode pengembangan desain yang digunakan adalah proses merakit solusi menggunakan storyboard solusi, yaitu kumpulan sketsa atau kata yang berurutan dan saling berhubungan sehingga dapat menciptakan seluruh bagian dari sistem konseptual yang dibuat.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Metode evaluasi untuk memilih desain adalah proses membuat penawaran dengan rencana kerja. Seperti pemilihan alternatif desain, alternatif penataan layout, alternatif elemen pembentuk ruang dan

alternatif furnitur untuk mendapatkan desain terbaik sesuai keinginan dan kebutuhan Tugu Chocolate.

